BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Undang – undang pendidikan Nasional memiliki fungsi dan tujuan yang mulia yaitu mengemgangkan kaemampuan dan membentuk watak serta peradapan bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepeda Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat berilmu, cakap, kreatif, mandiri dan menjadi warga Negara yang demokratis serta bertanggung jawab (UU No. 20 Tahun 2003, tentang SPN pasal 3).

Dalam rangka mewujudkan tujuan tersebut, penyelenggarakan pendidikan yang terwujud dalam proses penbelajaran di sekolah harus diupayakan agar seluruh sumber daya manusia (guru) yang terlibat di dalamnya mampu menunjukan efektifitas dan efesiensi kinerjanya semaksimal mungkin. Hal ini menjadi penting manakala disadari bahwa konsep pembelajaran pada dasarnya merupakan suatu proses membantu peserta didik untuk dapat berkembang sesuai bakat, minat dan seluruh potensi seoptimal mungkin.

.

Tuntutan tersebut menjadi logis, manakala disadari ilmu pengetahuan dan teknologi telah berpengaruh pada penbangunan pendidikan. Pengaruh tersebut dapat dicermati dari berbagai perspektif (sudut pandang) yaitu : pertama konsep pendidikan yangidentik dengan pembelajaran yang diyakini lebih harmonis, kedua peran dan fungsi guru tidak lagi sebagai sumber ilmu atau sumber belajar sehingga berperan (sentral) tranformator, tetapi lebih mengarah pada mediator atau fasilitator siswa untuk belajar, dengan demikian pengelolaan dan pemanfaatan sumber belajar yang ada di lingkungan siswa memerlukan pemahaman. Suatu metode dalam pembelajaran tidak hanya terbatas pada ceramah dan tanya jawab, tetapi metode – metode lain yang melibatkan siswa perlu dikembangkan.

Memahami realitas tuntutan tersebut, sudah selayaknya seorang guru memahami, mengerti, dan memiliki standart kualifikasi pendidikan dan kompetensi paedagogik yang layak. Kompetensi guru mengandung pengertian tentang kemampuan yang harus dimiliki dan dapat dilakukan yang terlihat melalui artribut pengetahuan, ketrampilan, kepribadian, sikap dan perilaku yang ditunjukan melalui kinerja guru dalam setiap gerak – geriknya sesuai dengan tuntutan profesi.

Indra Djati Sidi (2008 : 19) dalam makalahnya tentang tenaga kependidikan dan permasalahannya menjelaskan beberapa aspek kompetensi guru yang meliputi :

1. Kepribadian dan Ketrampilan Sosial
2. Pemahaman terhadap wawasan pendidikan
3. Manajemen
4. Pengembangan diri

5. Penguasaan materi pelajaran
6. Metode pendekatan pembelajaran
7. Teknik penilaian berbekal kompetensi

Memahami tuntutan tersebut dipandang perlu untuk meningkatkan kualitas profesionalisme seseorang guru maka, guru harus berkualifikasi akademik S1. Dalam menyelesaikan tugas pendidikan S1 nya itu maka seorang guru atau calon guru harus dapat menyelesaikan tugas akhir yang berupa pembuatan karya tulis ilmiah. Hal ini dilakukan untuk menciptakan system pembelajaran yang aktif, kreatif, efektif, dan menyenangkan. Untuk maksud tersebut penulis mencoba menyampaikan suatu alternative strategi mengajar dalam sebuah judul mengetahui peningkatan hasil Belajar Pendidikan Kewarganegaraan dengan menerapkan pendekatan Konstektual. Hal ini diperlukan karena disaat awal masuk semester ganjil pada kelas IV SD Negeri 01 Nangsri hasil belajar PKn yang diperoleh siswa kurang memuaskan. Hasil belajar PKn khusus pada siswa kelas IV SD Negeri 01 Nangsri, yang jumlah 24 siswa dengan jumlah siswa laki – laki 13 anak dan siswa perempuan 11 anak. Nilai yang diperoleh pada setiap ulangan yang diadakan selalu menunjukkan hasil yang kurang memuaskan. Hal ini dapat diliahat dari 24 siswa kelas IV SD Negeri 01 Nangsri pada setiap ulangan harian selalu ditemukan bahwa hasil anak yang mampu mendapatkan nilai di atas KKM 65 tidak lebih dari 50%. Ini tentunya menimbulkan masalah yang berarti apabila tidak dicarikan solusi dalam pemecahnya. Faktor kemampuan anak yang minim serta cara penyesuaian diri dengan guru baru membuat anak perlu adanya dukungan serta penyesuaian diri dengan

lingkungan, sehingga mengakibatkan anak perlu beradaptasi dengan situasi dan guru yang baru, dan rendahnya hasil belajar siswa kelas IV SD Negeri 01 Nangsri juga disebabkan masih adanya penggunaan metode ceramaah yang digunakan oleh guru yang menyebabkan anak bosan dan kurang memperhatikan. Pemilihan metode pembelajaran yang tepat akan dapat mendongkrak hasil belajar siswa, semakin tepat penggunaan metode pembelajaran maka, semakin efektif dan efisien dalam mencapai tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan. Untuk menetapkan apakah metode dianggap tepat diperlukan prinsip yang bersumber dari dari beberapa factor – faktor utama yang menentukan adalah tujuan yang akan dicapai.

Untuk mengatasi masalh yang ada di kelas IV SD Negeri 01 Nangsri maka guru mencoba menerapkan metode pembelajaran konsektual. Dalam pendekatan konsektual, tugas gur adalah membantu siswa untuk mencapai tujuannya dimana, guru lebih banyak terlibat dengan strategi dari pada memberi informasi. Tugas guru adalah mengelola kelas agar kelas menjadi kondusif untuk belajar, sehingga pengetahuan dan keterampilan akan ditemukan oleh siswa sendiri. Dalam pembelajaran kosektual, cara belajar terbaik adalah siswa mengkonstruksi secara aktif pemahamannya dalam situasi dunia nyata.

Berdasarkan uraian di atas penulis mengambil judul: “UPAYA PENINGKATAN HASIL HASIL BELAJAR PKn MELALUI PENDEKATAN KONSEKTUAL KOSNSEKTUAL PADA SISWA KELAS

IV SD NEGERI 01 NANGSRI KECAMATAN KEBAKRAMAT KABUPATEN KARANGANYAR PELAJARAN 2010/2011".

B. Identifikasi masalah

Berdasarkan uraian pada latar belakang, masalah yang diidentifikasikan sebagai berikut :

1. Ditemukan anak yang dapat menyelesaikan tugas belajar pendidikan kewarganegaraan dengan ditandai dengan rendahnya peroleh hasil belajar.
2. diperlikan metode pembelajaran yang tepat bagi guru dalam proses pembelajaran untuk meningkatkan hasil belajar siswa siswa kelas IV.

C. Pembatasan Masalah

Agar penilitian ini lebih terpusat dan terarah pada tujuan penelitian maka diperlikan suatu pembatasn masalah yang bertujuan agar masalah dapat dikaji secara lebih mendalam untuk memperoleh hasil yang maksimal.. Permasahan penelitian ini dibatasi pada : peningkatan hasil belajar PKn dengan pendekatan konsektual pada siswa kelas IV SD Negeri 01 Nangsri Kecamatan Kebakkramat Kabuten Karanganyar tahun pelajaran 2010/ 2011.

D. Perumusan Masalah

Berdasarkan pada latar belakang maslah dan pembatasan masalah di atas maka dapat disampaikan perumusan masalah penelitian sebagai berikut : Apakah dengan menerapkan pendekatan konsektual dapat

meningkatkan hasil belajar PKn pada siswa kelas IV SD N 01 Nangsri kecamatan kebakkramat kabupaten karanganyar tahun pelajaran 2010/2011?.

E. Tujuan penelian

1. **Tiujuan Khusus**

Adapun tujuan khusus yang hendak dicapai dalam pengertian ini antara lain :

a. Untuk memperbaiki proses pembelajaran/ atau metode mengejar gur dengan memanfaatkan sarana yang telah dimiliki oleh sekolah
b. Meningkatkan keterlibatan anak dalam proses pembelajaran di sekolah secara langsung
c. Untuk meningkatkan peran aktif guru dan siswa untuk mengembangkan pengetahuan dan keterampilan sendiri
d. Meningkatkan kepahaman dan kemampuan siswa untuk mengembangkan model interaksi yang dapat meningkatkan kemampuan belajar belajarnya

2. **tujuan umum**

Dalam penelitian ini tujuan umum yang hendak dicapai adalah: untuk mengetahui peningkatan hasil belajar pada siswa kelas IV SD Negeri 01 Nangsri Kecamatan Kebakkramat kabupaten Karanganyar tahun ajaran 2010/2011?

F. Kegunaan Penelitian

Manfaat penelitian yang dapat diambil dari penilaian ini adalah :

1. Secara Teroritis

   Hasil penelitian diharapkan dapat berguna sebagai bukti dalam bidang pengajaran, bahwa hasil belajar siswa dapat dipengaruhi oleh faktor pembelajaran, yaitu pembelajara konstektual terhadap siswa yang sedang belajar, sehingga dapat memberikan sumbangan, pandangan, dan masukan untuk mengemukakan ilmu pengetahuan khususnya dalam bidang penegajaran PKn.

2. Secara Praktis

   a. Bagi peserta didik

      Peserta didik dapat merasakan manfaat pembelajaran dengan pendekatan pembelajaran konstektual dalam meningkatkan hasil belajarnya, sehingga mereka merasa membutuhkan dan tertarik untuk mengikutinya proses pembelajaran

   b. Bagi Guru

      Memberikan masukan bagi guru bahwa model pembelajaran konstektual dapat membantu dalam rangka meningktkan hasil belajar siswa dalam kegiatan belajar mengajar.

G. Sistematika Penulisan Skripsi

BAB I Pendahuluan yang terdiri dari :

a. Latar belakang masalah
b. Identifikasi masalah
c. Pembatasan masalah
d. Perumusan masalah

e. Tujuan penelitian

f. Manfaat penelitian

BAB II Kajian Pustaka dan pengajuan hipotesis yang terdiri dari:

a. Kajian Teori tentang Hasil Belajar

b. Kajian pendekatan Pembelajaran Konstektual

c. Penelitian yang Relevan

d. Kerangka Berfikir

e. Hipotesis Tindakan

BAB III. Metodologi penelitian yang terdiri dari:

a. Setting penelitian
b. Subjek penelitian
c. Data dan sumber data
d. Metode pengumpulan data
e. Uji validitas data
f. Teknik analisi data
g. Indikator kinerja
h. Prosedur penelitian

BAB IV Hasil Penelitian dan Pembahasan yang Terdiri dari :

a. Gambaran sekolah
b. Pelaksanaan penelitian
c. Hasil penelitian
d. Pembahasan

BAB V Penutup yang terdiri dari :

a. Kesimpulan

b. Implikasi

c. Saran